LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh

Nama	: Ulul Azmi
NIM	: 2100887201008
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Sejarah
Judul skripsi	: *Tradisi Makan Nasi Minyak Di Masjid Raya Magat Sari Kota Jambi 1970 – 1990*

Telah disetujui dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan

Jambi, 13 Januari 2026

Pembimbing I	Pembimng II
Siti Heidi Karmela, SS, MA	**Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum**

Mengetahui, Ketua
Program Studi Pendidikan
Sejarah Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Siti Heidi Karmela, SS, MA

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh

Nama	: Ulul Azmi
NIM	: 2100887101008
Tempat, tanggal lahir	: 12 Juli 2004
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Program Studi	: Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat sendiri dan bukan hasil butan orang lain. Apabila dikemudian hari skripsi saya ini terbukti buatan orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

Demikian lah surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Jambi, April 2026

Yang menyatakan

Ulul Azmi

NIM : 2100887201008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh penguji Program Studi Pendidikan Sejarah dan diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Januari 2026

Pukul : 10:00 – 12:00 WIB

Tempat : FKIP 7

PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Siti Heidi Karmela, SS, MA	.....
Sekretaris	Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum	.....
Penguji Utama	Vidya Putri Kartini, M.Pd	.....
Penguji	Melly Febriani, M.Pd	.....

Jambi, 13 Januari 2026

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Batanghari	Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd	**Siti Heidi Karmela, SS.MA**

MOTTO

"Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah SWT berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan"

(QS Al-Insyirah : 5-6)

"Semua jatuh bangun mu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawab nya, berikan tenggat waktu bersedillah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia"

(Baskara Putra- hindia)

Orang lain gak akan bisa paham strugglr dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangan kan hari ini.

INTISARI

Ulul Azmi, 2026, Tradisi Makan Basamo Nasi Minyak Di Masjid Raya Magatsari Kota Jambi 1970-2025. Pembimbing I Siti Heidi Karmela, SS.MA dan pembimbing II Ulul Azmi, S.Pd, M.Hum. Program studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Batanghari Jambi.

Penelitian ini membahas tentang tradisi makan besamo nasi minyak di Masjid Raya Magatsari Kota Jambi dalam rentang waktu 1970–2025. Tradisi ini merupakan bagian dari kebudayaan Melayu Jambi yang memiliki nilai sosial, religius, dan kultural yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang bertahannya tradisi makan besamo nasi minyak serta menganalisis perubahan dan perkembangannya dari waktu ke waktu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data diperoleh melalui studi pustaka, observasi, serta wawancara dengan pengurus masjid, tokoh agama, dan masyarakat sekitar yang terlibat langsung dalam pelaksanaan tradisi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi makan besamo nasi minyak tetap bertahan karena memiliki fungsi sebagai media integrasi sosial, mempererat silaturahmi, serta menjadi wujud rasa syukur masyarakat. Selain itu, tradisi ini juga diwariskan secara turun-temurun dan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat serta pengurus masjid. Dalam perkembangannya, tradisi ini mengalami perubahan baik dari segi pelaksanaan, perlengkapan, maupun makna. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor modernisasi, perkembangan sosial, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Meskipun demikian, nilai-nilai utama seperti kebersamaan, gotong royong, dan identitas budaya tetap terjaga.

Kata kunci: Tradisi, Nasi Minyak, Budaya Melayu Jambi, Perubahan Sosial, Masjid Raya Magatsari